

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS AIR
PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN HARAPAN MULYA II
BEKASI**

SKRIPSI



Oleh

Nanda Septiani

1601025214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar
IPA Materi Siklus Air Peserta Didik Kelas V Di SDN Harapan Mulya II
Bekasi**

Nama : Nanda Septiani

NIM : 1601025214

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

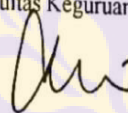
Hari : Selasa

Tanggal : 10 September 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		12-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		12/10/2020
Pembimbing I	: Erwin, M.Si		19/9/2020
Penguji I	: Drs.Slamet Soro, M.Pd		14/9/2020
Penguji II	: Dr. Gufron Amirullah, M.Pd		10/9/2020

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Nanda Septiani : 1601025214. "Pengaruh Metode Pembelajaran Demosntrasi Terhadap Hasil Belajar IPA materi Siklus Air Peserta Didik Kelas V SDN Harapan Mulya II Bekasi". Skripsi. Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar IPA dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi pada peserta didik kelas V SDN harapan Mulya II pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh.

Pada uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* sebanyak 50 soal pilihan ganda dengan hasil 30 soal valid dan 20 soal drop. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,90 > 0,361$, maka data tersebut memiliki instrumen yang **reliabel**.

Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji Normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh Kelas Kontrol *post test* $L_o < L_t$ yaitu $0,156 < 0,173$, dan kelas eksperimen *Post-test* $L_o < L_t$ yaitu $0,143 < 0,173$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi **normal**. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,14 < 1,98$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi **homogen**.

Pada uji hipotesis digunakan uji t-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,281 > 2,064$. Dengan demikian H_o di tolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar IPA materi Siklus Air peserta didik kelas V SDN Harapan Mulya II Bekasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil belajar IPA materi Siklus Air peserta didik kelas V SD Harapan Mulya.

Kata Kunci: metode pembelajaran Demosntrasi, hasil belajar IPA

ABSTRACT

Nanda Septiani: 1601025214. "*Effect of Learning Methods demonstration on Science Water Circle Class V Students at SDN Harapan Mulya II Bekasi*". Essay. Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether or not the influence of science learning outcomes by using the demonstration learning method in fourth grade students of SDN Harapan Mulya II Bekasi in the second semester of the 2019-2020 academic year. The research method used is a quantitative research method with metode penelitian *Quasi Experimental Design*. The sample used is Saturated Samples.

In testing the validity using the Biserial Point Correlation formula as many as 50 multiple choices questions with the results of 30 valid questions and 20 questions about drop. While the reliability test using the KR-20 formula obtained $r_{count} > r_{table}$ is $0,90 > 0,361$, then the data has a **reliable** instrument.

Furthermore, the data were analyzed by the requirements test, namely the Normality test using the Liliefors test, obtained control class $L_o < L_t$ which is $0,156 < 0,173$, and experiment class $L_o < L_t$ which is $0,143 < 0,173$, it can be concluded that both data are **normally distributed**. While the homogeneity test using the Fisher test obtained $F_{count} < F_{table}$ which is $1,14 < 1,98$, it can be concluded that the homogeneity test has a **homogeneous** distribution of group variance data.

In testing the hypothesis used t-test test obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $4,281 > 2,064$. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, stating that there is an influence of the demonstration learning method on the science learning outcomes of water circle material for fifth grade students of SDN Harapan Mulya II Bekasi

The results of this study conclude that there is an influence of the demonstration learning method on water circle material fourth grade students of SDN Harapan Mulya II Bekasi.

Keywords: demonstration learning methods, science learning outcomes

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	6
1. Hakikat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	13
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Hasil Belajar	10
c. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	13
2. Hakikat Metode Pembelajaran demonstrasi	17
a. Pengertian Metode Pembelajaran	17
b. Pengertian Metode Pembelajaran <i>demonstrasi</i>	18
B. Penelitian yang Relevan	20

C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Metode Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
3. Teknik Pengambilan Sampel	27
E. Rancangan Perlakuan	28
1. Materi Pelajaran	28
2. Metode Pembelajaran <i>demonstrasi</i>	30
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)	30
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen Variabel Terikat	32
a. Definisi Konseptual	32
b. Definisi Operasional	32
c. Jenis Instrumen	33
d. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	34
1) Uji Validitas	34
2) Uji Reliabilitas	37
2. Instrumen Variabel Bebas	39
a. Definisi Konseptual	39
b. Definisi Operasional	40
G. Teknik Analisis data	40
1. Deskripsi Data	40
2. Pengujian Persyaratan Analisis	40
a. Uji Normalitas	40

b. Uji Homogenitas	50
c. Pengujian Hipotesis	51
H. Hipotesis Statistika	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	46
1. Analisis Data Hasil kelas kontrol	46
2. Analisis Data Hasil kelas eksperimen	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	49
1. Uji Normalitas Data kelas kontrol.....	49
2. Uji Normalitas Data kelas eksperimen.....	49
3. Uji Homogenitas	50
C. Pengujian Hipotesis	51
1. Hipotesis	51
2. Pengujian Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Implikasi	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia yang memiliki akal dan pikiran yang dapat berkembang dari waktu ke waktu, belajar juga dapat diartikan sebagai usaha seseorang dalam menambah ilmu pengetahuan, dan kemampuan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya. Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Salah satu tempat belajar paling populer di seluruh belahan dunia adalah sekolah, sekolah merupakan wadah bagi masyarakat dalam menempuh pendidikan dari usia dini yaitu 6 s/d 12 tahun. Di sekolah peserta didik dapat belajar mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya serta belajar bersosialisasi di lingkungan masyarakat, dengan demikian diharapkan peserta didik dapat memperoleh hasil belajar disekolah yang dapat bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan disekitarnya. Hasil belajar yang baik tentunya didapatkan dengan usaha belajar yang maksimal dan juga usaha pengajaran atau bimbingan yang maksimal pula. Apabila dalam proses pembelajaran peserta didik mendapat hasil belajar yang belum memenuhi KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimum) maka pendidik harus mengevaluasi model pembelajaran yang ia sampaikan, dan juga cara atau metode yang dilakukan pada tiap materi pembelajaran. Seperti pada pembelajaran tema 2 subtema 1 di SDN Harapan Mulya II. Guru menerangkan materi pada Pembelajaran 1 dengan metode ceramah, dalam pembelajaran 1 terdapat situasi seperti tahapan Siklus Air yang salah satunya disebabkan oleh polusi udara oleh kendaraan bermotor, pada pembelajaran ini peran guru sangat penting untuk mengedukasi peserta didik akan pentingnya siklus air dalam menjaga kualitas air bersih dan juga ketersediaan air bersih bagi makhluk hidup, pada observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peserta didik dinilai kurang aktif dalam menanggapi permasalahan tersebut, peserta didik cenderung lebih banyak diam hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah, hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata peserta didik pada ulangan harian yang rendah dan belum memenuhi KKM hal ini dapat terjadi akibat metode yang digunakan kurang tepat, sehingga dapat dikatakan metode tersebut kurang inovatif dalam penyampaian nya kepada peserta didik.

Pada metode ceramah, komunikasi yang dilakukan di kelas hanya 1 arah yakni guru kepada peserta didik, guru cenderung lebih aktif membahas materi pelajaran sehingga peserta didik kurang memiliki peran aktif selama pembelajaran berlangsung, selain itu

peserta didik akan lebih cepat bosan dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari, dan kurangnya semangat belajar. Dalam hal ini salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi adalah metode demonstrasi, pada metode ini guru akan memperagakan suatu proses, kegiatan atau situasi yang sedang dibahas secara nyata ataupun dengan tiruan sehingga peserta didik bukan hanya mendengar penjelasan yang diberikan oleh guru ataupun fasilitator namun peserta didik juga dapat memahami suatu kejadian, kegiatan, dan suatu proses secara lebih jelas dan nyata.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik merasakan pembelajaran yang cenderung monoton dan belum membangkitkan semangat belajar sehingga peserta didik cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- b. Metode pembelajaran dengan cara ceramah dinilai tidak inovatif sehingga penyampaian materi kurang diminati peserta didik
- c. Hasil belajar pada tema 2 pada hasil ulangan harian masih belum memenuhi standar KKM

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah pada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik tema 2 subtema 1 Siklus Air bagi kelas 5 SDN Harapan Mulya II Bekasi.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah rumusan masalah adalah sebagai berikut : “Apakah melalui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan Hasil belajar pembelajaran 1 tema 2 subtema 1 kelas V SDN Harapan Mulya II?”

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoritis

Secara teoritis penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa dapat menjadi wawasan tambahan dan masukan dalam pengembangan ilmu pendidikan

Manfaat Empiris

1. Bagi Peneliti :

Pada penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti

2. Bagi Peserta didik :

Peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar, rasa ingin tahu, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi siklus air

3. Bagi Guru :

Memberi wawasan dan contoh bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik

4. Bagi Sekolah :

Sekolah mendapatkan informasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Andi Thahir. Anisa Marwani,Dkk,. 2019. Efektifitas metode demonstrasi membantu alat papan multiplikasi untuk memahami konsep matematika di bandar lampung. *Jurnal: Universitas Islam negeri Raden Inten*
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Medi Group.
- Baharuddin, Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Creswell, John W. 2015. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan RI: 2003.
- Departemen Pendidikan RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan RI: 2006.
- Karwono, Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran:Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Nuri Ramadhan,edi surya. 2017. *Penerapan metode demosntrasiuntuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan banyak angka dengan menggunakan objek beton*. Jurnal: Medan: Pendidikan matematika pasca sarjana universitas negeri Medan
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priansa. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Riadi, Edi. 2015. *Metode Statistika: Parametrik & Nonparametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Roestiyah. N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widya Wati. 2010. *Konsentrasi Pendidikan Fisika*. Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang. Padang: UNP PRESS.
- Winataraputra, Udin S., Dkk. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Press.
- Yanti, Prima Gusti, Dkk., 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Makalah dan Artikel*. Jakarta: Uhamka Press.
- Zainal Aqib. 2013. *Model-Model dan Media dan Stratrgi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.